

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dari penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsif kualitatif yaitu sebuah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek berdasarkan fakta-fakta yang ada. Dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan bagaimana implementasi literasi numerasi dalam pembelajaran matematika siswa kelas 4 di SD Negeri 2 Way Jaha Kecamatan Pugung. Dengan jenis penelitian yang digunakan berupa studi kasus yaitu peneliti akan menggambarkan mengenai pengimplementasian literasi numerasi dalam pembelajaran matematika. Literasi numerasi dalam pembelajaran matematika yang di maksudkan disini adalah bagaimana kemampuan siswa kelas 4 SDN 2 Wayjaha dalam menemukan informasi, menemukan rumus, penyelesaian, dan mengkomunikasikan hasil pemecahan masalah dalam bentuk bagan, tabel, atau grafik dalam materi pengolahan data.

B. Sumber dan Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Wayjaha yang terletak di kecamatan Pugung kabupaten Tanggamus provinsi Lampung. Penelitian ini dilakukan pada semester semester genap tahun ajaran 2020/2021 tepatnya pada 2

Juni 2021-18 Juni 2021. Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 2 Wayjaha yang dilaksanakan pada 7 Juni 2021. Kemudian wawancara dengan guru kelas 4 dan beberapa perwakilan siswa kelas 4 yang dilaksanakan pada 10 Juni 2021. Selain hasil wawancara sumber data ini juga diperoleh dari hasil observasi peneliti mengenai implementasi literasi numerasi dalam pembelajaran matematika yang dilaksanakan di kelas 4 SDN 2 Wayjaha.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi - dokumentasi selama proses implementasi literasi numerasi dalam pembelajaran matematika di kelas 4 SDN 2 Wayjaha seperti hasil lembar kerja siswa dalam materi pengolahan data dan foto proses pembelajaran dengan whatsapp group.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dimana peneliti telah menetapkan pertanyaan yang akan diajukan melalui pedoman wawancara untuk menjawab permasalahan dalam penelitian yaitu mengenai implementasi literasi numerasi dalam pembelajaran matematika di kelas 4 SDN 2 Wayjaha. Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SDN 2 Wayjaha, guru kelas 4, serta 10 perwakilan siswa kelas 4 SDN 2 Wayjaha. Berikut adalah kisi-kisi pedoman wawancara tersebut

Tabel 3.1
Kisi-kisi Wawancara Kepala Sekolah

No	Aspek Yang Diamati	Butir Pertanyaan	Total
1.	Implementasi literasi numerasi dalam pembelajaran matematika.	1,4,5,6,	4
2.	Faktor kendala implementasi kegiatan literasi.	7,8	2
3.	Upaya mengatasi permasalahan yang muncul dalam proses implementasi literasi numerasi.	6,9	2
4.	Dampak adanya implementasi literasi numerasi bagi peserta didik.	2,3	2
5.	Peranan pelaksana/ <i>stakeholder</i> dalam proses implementasi literasi numerasi dalam pembelajaran matematika.	11,12	2

Tabel 3.2
Kisi-kisi Wawancara Guru Kelas 4

No	Aspek Yang Diamati	Butir Pertanyaan	Total
1.	Tahap pelaksanaan implementasi literasi numerasi dalam pembelajaran matematika di kelas.	1, 2, 3, 7, 8, 9	6
2.	Faktor kendala implementasi kegiatan literasi.	10, 12	2
3.	Upaya mengatasi permasalahan yang muncul dalam proses implementasi literasi numerasi.	11, 13	2
4.	Dampak adanya implementasi literasi numerasi bagi peserta didik.	4, 5, 6, 14	4
5.	Peranan guru dalam proses implementasi literasi numerasi dalam pembelajaran matematika.	15,16	2

Tabel 3.3
Kisi-kisi Wawancara Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Butir Pertanyaan	Total
1.	Tahap pembiasaan pelaksanaan implementasi literasi numerasi dalam pembelajaran matematika di kelas.	1, 2, 3,	3
2.	Tahap perkembangan pelaksanaan implementasi literasi numerasi dalam pembelajaran matematika di kelas.	6, 7	2
3.	Tahap pembelajaran pelaksanaan implementasi literasi numerasi dalam pembelajaran matematika di kelas.	8,9	2
4.	Pandangan siswa mengenai pembelajaran matematika	4,5	2

2. Metode Observasi

Metode Observasi Atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dimana dalam penelitian ini peneliti akan terlibat langsung.

Selain sebagai pengamat peneliti juga berperan sebagai partisipan yang ikut melaksanakan kegiatan literasi numerasi dan pembelajaran matematika di SDN 2 Wayjaha. Data berupa hasil observasi didapatkan peneliti dari pengamatan langsung terhadap implementasi literasi numerasi dalam pembelajaran matematika pada kelas 4. Diantaranya meliputi bagaimana pelaksanaan program literasi numerasi pada pembelajaran matematika di SDN 2 Wayjaha tepatnya di kelas 4, faktor pendukung dan penghambat kegiatan literasi numerasi, serta kemampuan siswa kelas 4 SDN 2 Wayjaha dalam menemukan informasi, menemukan rumus, penyelesaian, dan mengkomunikasikan hasil pemecahan masalah dalam bentuk bagan, tabel, atau grafik dalam materi pengolahan data.

Tabel 3.4

Kisi-kisi pedoman Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Butir Pernyataan	Total
1.	Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan implementasi literasi numerasi dalam pembelajaran matematika di kelas.	1, 2, 3, 9,10	5
2.	Tahap pelaksanaan implementasi literasi numerasi dalam pembelajaran matematika di kelas.	4,5,6,11,15	5
3.	Kemampuan literasi numerasi siswa.	7, 12, 13, 14,	5
4.	Dampak dari pelaksanaan implementasi literasi numerasi dalam pembelajaran matematika di kelas.	8	1

3. Metode Dokumentasi

Metode ini berupa pengumpulan data yang diperoleh peneliti dari dokumen-dokumen di sekolah dan foto proses pembelajaran di kelas 4 SDN 2 Wayjaha melalui whatsapp group dalam materi pengolahan data.

D. Uji Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi. Triangulasi menurut Sugiyono (2014:125) diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi metode yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dimana wawancara disini dilakukan kepada kepala sekolah-kepala sekola, guru kelas 4 dan perwakilan siswa kelas 4 yang ada di SDN 2 Wayjaha. Observasi sendiri dilakukan oleh peneliti sendiri untuk melihat bagaimana pengimplementasian literasi numerasi di sekolah tersebut. Terakhir dokumentasi yang didapatkan peneliti selama terjun kelapangan sebagai bukti atau metode untuk melihat keabsahan data yang di dapat.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Sugiyono (2014) analisi ini meliputi a) reduksi data terdiri atas merangkum, memilih hal-hal pokok, dan fokus hasil pengamatan terkait dengan program literasi numerasi pada hal-hal yang penting. b) Penyajian data, yakni menyajikan data yang telah diperoleh dalam mengamati pelaksanaan program literasi numerasi dalam bentuk uraian singkat.c)

Kesimpulan atau verifikasi, yaitu temuan baru yang belum ada terkait pelaksanaan program literasi numerasi dalam pembelajaran matematika di SDN 2 Wayjaha.